

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA DAN KELURAHAN DI KECAMATAN BALEENDAH

¹Djodi Setiawan, ²Yuni Ayuningtias

1,2 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

Email: djodisetiawan130671@gmail.com yuniayuningtias@gmail.com

Accepted: September 2026; Published: September 2026; Available online: September 2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gambaran serta Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang kemudian dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu 3 Desa dan 5 Kelurahan sebanyak 37 orang serta sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diambil mulai dari pimpinan sebagai pengambil kebijakan sampai bawahan yang mengetahui dan terlibat langsung dengan keuangan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa Akuntabilitas digambarkan cukup baik, Transparansi dapat digambarkan baik dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan dapat digambarkan cukup baik. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa secara simultan dan parsial Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 79,4% dan sisanya 20,6% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun secara parsial Transparansi lebih besar pengaruhnya dari pada Akuntabilitas.

Kata kunci : Akuntabilitas, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, Transparansi

ABSTRACT

This study analyzes the characteristics and the impact of accountability and transparency on the effectiveness of financial management in village and subdistrict governments in Baleendah Subdistrict. The analysis method used is multiple linear regression analysis. This method was employed to determine the extent of the influence of two independent variables on one dependent variable, followed by a t-test and an F-test to assess the significance level of this influence. The population of this study consisted of 3 villages and 5 urban neighborhoods, totaling 37 individuals. The sample was selected using purposive sampling, ensuring that it included everyone from top-level decision-makers to subordinates who were knowledgeable about and directly involved in financial matters. Based on the results of the descriptive analysis, accountability was found to be fairly good, transparency was found to be good, and the effectiveness of financial management was found to be fairly good. Furthermore, based on

the results of the confirmatory analysis, both simultaneously and partially, accountability and transparency have a positive and significant effect on local government performance. The coefficient of determination was 79.4%, with the remaining 20.6% influenced by other factors not examined in this study. Partially, transparency has a greater influence than accountability.

Keywords: Accountability, Financial Management Effectiveness, Transparency

PENDAHULUAN

Pemerintah desa dan kelurahan memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan publik serta melaksanakan pembangunan di tingkat lokal. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, yang merupakan perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa kini memperoleh kewenangan yang lebih luas dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya serta keuangan yang dimilikinya.

Pengelolaan keuangan yang baik di tingkat desa dan kelurahan menjadi landasan penting untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Ketika keuangan desa dan kelurahan dikelola secara efektif, pemerintah setempat dapat mendanai program-program pembangunan yang dianggap prioritas, meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat, serta membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi di wilayahnya.

Efektivitas pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya anggaran, tetapi juga oleh kemampuan pemerintah desa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan dana secara tepat sasaran. Optimalisasi ini mencakup penyusunan anggaran berbasis kebutuhan riil masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi untuk transparansi anggaran, serta

peningkatan kapasitas aparatur desa dalam manajemen keuangan. Di sisi lain, transparansi yang berarti keterbukaan informasi kepada masyarakat masih menjadi persoalan tersendiri. Data terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), laporan penggunaan anggaran, serta informasi mengenai program-program pembangunan seringkali tidak mudah diakses oleh masyarakat, sehingga menimbulkan kesenjangan informasi dan berpotensi menghambat akuntabilitas pemerintah desa.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan Baleendah didorong untuk memanfaatkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan secara terstruktur dan sistematis. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah tantangan, seperti sistem yang belum sepenuhnya berbasis daring dan belum terhubung langsung dengan Cash Management System (CMS).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nenden Subiharti, Kasubag Program dan Keuangan Kecamatan Baleendah, pada 27 Februari 2025, terungkap bahwa laporan lembaga pengawas sering

menemukan penyimpangan dan penyalahgunaan dana desa, yang menandakan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Kurangnya keterbukaan informasi menjadi penyebab utama penyelewengan anggaran yang menghambat pembangunan serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Sebaliknya, desa yang mengelola keuangannya secara terbuka dan bertanggung jawab mampu meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan warga, menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang kuat sangat diperlukan agar pelaksanaan program pembangunan berjalan optimal.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dasar utama tata kelola keuangan yang baik di desa dan kelurahan. Transparansi memastikan keterbukaan informasi anggaran kepada masyarakat, sedangkan akuntabilitas menuntut pertanggungjawaban atas penggunaan dana. Keduanya saling berkaitan tanpa transparansi, akuntabilitas sulit ditegakkan, dan tanpa akuntabilitas, keterbukaan informasi tidak berdampak nyata bagi perbaikan pemerintahan.

TINJAUAN

Tinjauan Pustaka

Pengertian Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018), akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah. Sedangkan menurut Mahmudi (2019), akuntabilitas

merupakan bentuk kewajiban pemerintah untuk menjamin bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Sementara itu, menurut Halim dan Kusufi (2020), akuntabilitas tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga moral dan hukum dalam menjalankan tugas publik. Dengan demikian, akuntabilitas dapat dipahami sebagai tanggung jawab moral, administratif, dan hukum yang harus dipenuhi oleh individu maupun lembaga dalam menjalankan amanah publik. Adapun indikator-indikator Akuntabilitas diantaranya sebagai berikut:

1. Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum Efektivitas Pencapaian Tujuan
2. Akuntabilitas Manajerial
3. Akuntabilitas Program
4. Akuntabilitas Kebijakan
5. Akuntabilitas Finansial

Pengertian Transparansi

Menurut para ahli, transparansi merupakan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi publik. Mardiasmo (2018) menyebut transparansi sebagai keterbukaan pemerintah dalam mengelola dana publik secara jujur dan dapat diakses masyarakat, sedangkan Mahmudi (2019) menekankan kemudahan akses informasi bagi publik terhadap kebijakan dan keputusan pemerintah. UNDP (1997) dan LAN (2000) juga menegaskan bahwa transparansi adalah penyediaan informasi yang jelas dan akurat sebagai upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan dapat dipercaya. Dengan demikian, transparansi menjadi

elemen penting dalam membangun kepercayaan masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan pemerintahan. Adapun indikator-indikator Akuntabilitas diantaranya sebagai berikut:

1. Informatif
2. Keterbukaan
3. Pengungkapan

Efektivitas Pengelolaan Keuangan

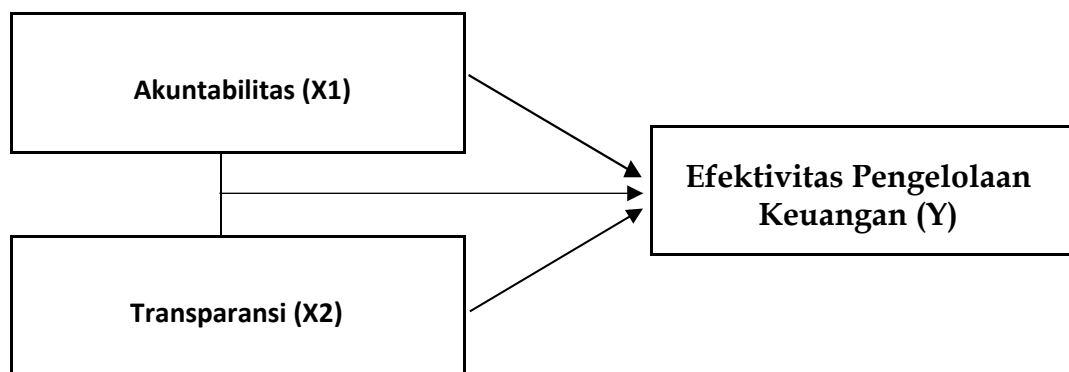
Menurut Hidayatullah (2021), efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tujuan operasional dapat tercapai dengan baik dan mencerminkan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hudjula dan Wahyu (2017) menambahkan bahwa efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana dan hasil nyata; semakin kecil perbedaannya, semakin tinggi tingkat efektivitas. Berdasarkan pendapat tersebut, efektivitas dapat disimpulkan sebagai tingkat keberhasilan suatu

program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, di mana semakin sesuai hasil yang diperoleh dengan target yang ditetapkan, semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Adapun indikator-indikator Efektivitas Pengelolaan Keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan
2. Pelaksanaan Anggaran
3. Penatausahaan dan Pelaporan
4. Pengawasan dan Evaluasi
5. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelaporan Keuangan

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan dapat digambarkan skema paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas serta berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba

merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif secara parsial akuntabilitas terhadap

efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah desa dan kelurahan di Kecamatan Baleendah.

2. Terdapat pengaruh positif secara parsial transparansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah desa dan kelurahan di Kecamatan Baleendah.
3. Terdapat pengaruh secara simultan akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah desa dan kelurahan di Kecamatan Baleendah.

METODE PENELITIAN

3Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam kajian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif verifikatif serta metode kuantitatif, karena penelitian ini menyoroti situasi masalah yang terjadi saat penelitian berlangsung dan fokus pada data yang bersifat numerik (angka).

Populasi dan Sempel

Populasi

Menurut Menurut Sugiyono (2017:61 Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di sisi lain, Arikunto (2017:173) mendefinisikan populasi sebagai totalitas dari subjek penelitian. Populasi dalam studi ini meliputi semua aparatur pemerintah desa dan kelurahan yang berjumlah 128 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62), pengertian sampel merupakan sebagian dari totalitas dan ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah populasi. Ketika populasi sangat besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji seluruh anggota populasi, misalnya karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu, maka peneliti dapat memilih sampel dari populasi tersebut. Apa yang diperoleh dari analisis sampel ini, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemimpin dan manajer sebagai pengambil keputusan
2. Karyawan yang mengetahui dan terlibat langsung dengan efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku.

Berikut ini adalah rincian sampel yang diambil diantaranya:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Nama Desa	Kepala Desa/Lurah	Sekretaris Desa/Lurah	Kaur	Kasi	Jumlah
1	Desa Rancamanyar	1	1	2	-	4
2	Desa Malakasari	1	1	2	-	4
3	Desa Bojongmalaka	1	1	2	-	4
4	Kelurahan Baleendah	1	1	-	3	5
5	Kelurahan Andir	1	1	-	3	5
6	Kelurahan Jelekong	1	1	-	3	5
7	Kelurahan Manggahang	1	1	-	3	5
8	Kelurahan Wargamekar	1	1	-	3	5
Total Sampel						37

Sumber : Hasil Observasi / Pra survey

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya hubungan linier antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, X_n) dengan satu variabel dependen (Y). Ini memungkinkan kita untuk menganalisa apakah variabel independen memiliki korelasi positif atau negatif serta untuk memproyeksikan nilai variabel dependen ketika terjadi perubahan pada variabel independen, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2017:275) bahwa analisis regresi ganda digunakan ketika peneliti ingin meramalkan perubahan keadaan (peningkatan atau penurunan) variabel independen, saat lebih dari satu variabel independen bertindak sebagai faktor prediktor yang dimodifikasi (dinaikan atau diturunkan nilainya). Oleh karena itu, analisis regresi ganda diterapkan ketika terdapat minimal dua variabel independen.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dapat dihitung menggunakan rumus product moment.
- b. Koefisien Korelasi Parsial
Koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dengan Y apabila X_2 dibuat tetap, serta variabel X_2 dengan Y apabila X_1 dibuat tetap dapat dihitung menggunakan rumus korelasi parsial.
- c. Koefisien Korelasi Ganda
Koefisien korelasi ganda (simultan) antara X_1 dan X_2 terhadap Y .
Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, dapat

dilihat pedoman tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

Analisis Deskriptif

Menurut Berdasarkan Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk mengkaji data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai keadaan sebenarnya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bisa diterapkan secara luas atau

membuat generalisasi. Metode analisis yang diterapkan oleh peneliti adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan variabel Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) dengan menghitung rata-rata dari masing-masing variabel seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel

No	Nilai / Skor	Interpretasi
1	1 - 1,8	Sangat rendah / Sangat Tidak Baik
2	> 1,8 - 2,6	Rendah / Tidak baik
3	> 2,6 - 3,4	Sedang / Cukup baik
4	> 3,4 - 4,2	Tinggi/ Baik
5	> 4,2 - 5,0	Sangat Tinggi/ Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2015:93)

Analisis Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber: Ghazali (2016:130) Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan evaluasi, hasilnya akan diuji melalui pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengidentifikasi spekulasi awal dari temuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:96), hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan dalam penelitian, di mana pertanyaan tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

Hipotesis yang akan diterapkan dalam penelitian ini berkaitan dengan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada perbedaan antara parameter dan statistik (data hasil sampling) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara parameter dan statistik. Oleh karena itu, H_0 menunjukkan bahwa tidak ada

pengaruh yang signifikan, sedangkan H_a menunjukkan adanya efek dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan melalui uji hipotesis t (uji-t) dan uji hipotesis F.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikansinya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:237)

Keterangan:

r_p = Korelasi

n = banyaknya sampel

t = tingkat signifikan (t_{hitung})

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu. Menurut Sugiyono, F_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2017:235)

Keterangan:

- R^2 = koefisien korelasi ganda K
 = jumlah variabel independen n
 = jumlah anggota sampel dk
 = (n-k-1) derajat kebebasan

Setelah menghitung nilai F_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.014	5.040		1.987	.055					
X1	.893	.087	.815	10.293	.000	.861	.870	.798	.961	1.041
X2	.352	.118	.236	2.980	.005	.398	.455	.231	.961	1.041

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS di atas maka di dapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,014 + 0,893 X_1 + 0,352 X_2$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pengelolaan keuangan

X₁ = Akuntabilitas

X₂ = Transparansi

Persamaan regresi di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Angka konstanta yang sebesar 10,014
Menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen, yaitu Akuntabilitas (X₁) dan Transparansi (X₂), dianggap tidak ada atau setara dengan nol, maka Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) akan berada pada angka 10,014.
2. Koefisien regresi untuk Akuntabilitas (X₁) tercatat sebesar 0,893. Nilai koefisien regresi (b₁) tersebut bersifat positif, yang menunjukkan adanya hubungan yang sejalan, berarti setiap peningkatan 1% (0,01) dalam nilai variabel Akuntabilitas (X₁) akan berdampak pada peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan sebesar 0,893.
3. Koefisien regresi untuk Transparansi (X₂) mencatat angka sebesar 0,352. Hasil koefisien regresi (b₂) yang positif ini juga menunjukkan indikasi adanya hubungan searah; artinya, jika nilai variabel Transparansi (X₂) meningkat sebesar 1% (0,01), maka Efektivitas Pengelolaan Keuangan akan meningkat sebesar 0,352, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		Akuntabil itas	Transpara nsi	Efektivita s Pengelola an Keuangan
X1	Pearson Correlation	1	.199	.861**
	Sig. (2-tailed)		.239	.000
	N	37	37	37
X2	Pearson Correlation	.199	1	.398*
	Sig. (2-tailed)	.239		.015
	N	37	37	37
Y	Pearson Correlation	.861**	.398*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	
	N	37	37	37

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Tabel 6
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.783	5.601954	1.467

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi di atas, menunjukkan bahwa:

- Korelasi antara Akuntabilitas (X1) dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebesar 0,861. Berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,00 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Akuntabilitas (X1) akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pengelolaan Keuangan.
- Korelasi antara Transparansi (X2), dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) adalah sebesar 0,398. Berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Transparansi (X2) akan diikuti oleh Efektivitas Pengelolaan Keuangan.
- Korelasi antara Akuntabilitas (X1) , dengan Transparansi (X2) adalah sebesar 0,199. Berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk pada nilai korelasi antara 0,00 – 0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah. Karena hasilnya positif maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Akuntabilitas (X1) akan diikuti oleh Transparansi (X2).

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.783	5.601954	1.467

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel di atas, diketahui R square sebesar 0,788. Nilai R square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,795 (79,5%).

Artinya, Efektivitas Pengelolaan Keuangan dipengaruhi oleh Akuntabilitas dan Transparansi sebesar 79,5%.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.014	5.040		1.987	.055
X1	.893	.087	.815	10.293	.000
X2	.352	.118	.236	2.980	.005

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

- Pengaruh Secara Parsial Akuntabilitas (X_1) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)**
- Pada tabel 4.23 diatas, nilai thitung untuk Akuntabilitas (X_1) adalah 10,293 pada ttabel dengan df 40 ($n-3 = 37-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 1,690 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena thitung > ttabel ($10,293 > 1,690$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Pengaruh Secara Parsial Transparansi (X_2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)**
Pada tabel 4.23 diatas, nilai thitung untuk Akuntabilitas (X_1) adalah 2,980, pada ttabel dengan df 40 ($n-3 = 35-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 1,690 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena thitung > ttabel ($2,980 > 1,690$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Pengaruh Secara Simultan Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)**

Tabel 9
Hasil Perhitungan Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	4149.265	2	2074.632	66.109	.000 ^b
	Residual	1066.984	34	31.382		
	Total	5216.249	36			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Fhitung adalah 66,113 sedangkan Ftabel dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 34 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,000 sehingga diperoleh Ftabel sebesar 3,28. Karena Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya kedua variabel dependen yang terdiri dari Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y). Dari tabel ANOVAa diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y). Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap (Y). Dari tabel ANOVAa diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji F sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan

untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Akuntabilitas secara Parsial terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Kompetensi Akuntabilitas mempunyai pengaruh sebesar (70,1%). Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Akuntabilitas akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pengelolaan Keuangan, demikian pula sebaliknya. Kemudian hasil uji-t bahwa Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan karena thitung > ttabel (10,014 > 1,690) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,000, kemudian pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H0, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rasmini (2019) bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya

hubungan yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat dimana pemerintah desa sebagai pelaku (agent) pengelolaan dana desa yang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa tersebut kepada penerima manfaat (principal) yaitu masyarakat. Sehingga masyarakat bukan hanya mengetahui tentang anggaran dana desa, tetapi mengetahui juga penggunaan dana dan pencapaian efektivitas pengelolaan dari dana desa.

b) Pengaruh Transparansi secara Parsial terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, Transparansi mempunyai pengaruh langsung sebesar (09,3%). Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Transparansi akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pengelolaan Keuangan, demikian pula sebaliknya. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengawasan Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,980 > 1,690$) serta nilai sig. dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,005, kemudian pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Transparansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermawan et al

(2021) dan penelitian Aryanti dan Guspendri (2022) bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penyediaan informasi penting mengenai keuangan yang dilakukan pemerintah desa yang diletakkan pada papan Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 12, Nomor 7, Juli 2023 Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi. Agnes Mojo; Yuliastuti Rahayu 14 pengumuman dan melalui media-media yang bisa di akses dengan mudah oleh masyarakat serta keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa sehingga program efektivitas pengelolaan dana desa tercapai.

c) Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi secara Simultan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien determinasi (R kuadrat) yang dinyatakan dalam persentase menggambarkan besarnya kontribusi semua variabel bebas yaitu Akuntabilitas dan Transparansi dalam menentukan Efektivitas Pengelolaan Keuangan adalah sebesar (89,2%), sedangkan sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Desa dan Kelurahan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10, > 3,29$) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu

sebesar 0,000, kemudian pada gambar kurva uji pihak kanan bahwa Fhitung berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Dewi Farikha Sari (2020) dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Tahun 2015-2019." Penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan ADD, yang berarti semakin tinggi akuntabilitas pemerintah desa maka semakin efektif pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Selain itu, variabel transparansi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan ADD, di mana keterbukaan informasi kepada masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan publik sekaligus memperbaiki kualitas tata kelola keuangan desa. Lebih lanjut, hasil uji simultan dalam penelitian Dewi Farikha Sari (2020) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa, dengan nilai $F\text{-sig} < 0,05$. Hal ini

membuktikan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam menciptakan tata kelola yang efektif.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengendalian Internal Bahan Baku terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT Wajatex dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji pengaruh parsial antara Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan menunjukkan akuntabilitas mempunyai hubungan positif yang kuat dan signifikan, hal ini berarti akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di Pemerintah Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah.
2. Hasil analisis uji pengaruh parsial antara Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan menunjukkan transparansi mempunyai hubungan positif yang kuat dan signifikan, hal ini berarti transparansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan di Pemerintah Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah.
3. Akuntabilitas dan Transparansi yang merupakan variabel bebas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan yang merupakan variabel terikat. Dengan demikian, peningkatan kedua aspek ini akan mendorong

terciptanya pelaporan keuangan desa yang transparan, akuntabel,

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Djalil, Reza. 2014. Akuntabilitas Keuangan Daerah, Implementasi Pasca Reformasi. Edisi 1. Jakarta: Semester Rakyat Merdeka.

Mahmudi Hanafi. 2014. Akuntansi Keuangan, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitati, Kualittatif, R&D (Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

Agnes Mojo, Yulastuti Rahayu, 2023. dalam Jurnal Pengaruh Akuntabilitas dan Transparan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : (12)7.

Rahma Yulita. (2023). Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan Palu Timur pada Jurnal Kolaboratif Sains. 12(06), 5-20.

Riska Febrianto. (2022). Peran Akuntabilitas dan Transparansi terhadap efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa pada Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 02(10), 91-97.

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77.